



► MITIGASI BENCANA

Investasi Prabencana Diperbanyak

UMBULHARJO—Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Kota Jogja akan memperbanyak investasi dan anggaran di sektor prabencana guna meminimalkan dampak yang timbul akibat bencana. Selama ini upaya penanggulangan bencana selalu menerapkan kebijakan anggaran yang terbalik.

Sekretaris BPBD Kota Jogja, Agus Maryanto menjelaskan penanggulangan bencana dan upaya perencanaannya dibagi dalam tiga sektor yakni prabencana, bencana dan pascabencana. Ketiga program tersebut harus saling berkaitan dan mengisi satu sama lain dalam upaya mitigasi bencana.

"Selama ini mitigasi prabencana sangat sedikit, maka ke depan akan diperbanyak. Kalau prabencana bagus, dampak bencana dapat diminimalkan," kata Agus dalam *Seminar Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kota Jogja*, Selasa (1/8).

Menurut Agus, di negara-

Selama ini mitigasi prabencana sangat sedikit, maka ke depan akan diperbanyak. Kalau prabencana bagus, dampak bencana dapat diminimalkan.

Agus Maryanto

Sekretaris BPBD Kota Jogja

negara maju upaya mitigasi sudah mengadopsi hal seperti itu. Misalnya di Jepang yang dikenal sangat fokus dengan upaya mitigasi kebencanaan. Mereka melakukan investasi yang besar di sektor prabencana agar saat bencana terjadi dampak yang ditimbulkan tidak terlalu besar dan parah. "Di negara maju sudah seperti itu, misalnya Jepang yang investasinya besar pada prabencana," kata dia.

Seminar RPB merupakan bagian

dalam penyusunan dokumen RPB Kota Jogja 2023-2028. Nantinya, kesepakatan yang dihasilkan dalam rangkaian penyusunan itu akan diundangkan dalam bentuk Peraturan Wali Kota Jogja. Dokumen RPB juga memuat mitigasi di berbagai sektor seperti pariwisata, pendidikan dan kesehatan.

"Kami belum pernah menyentuh persoalan itu, bagaimana mitigasi bencana untuk industri pariwisata, jalur evakuasi, titik kumpul, bangunan yang kuat dan tahan gempa termasuk parkir yang aman dari bencana," katanya.

Dalam RPB ada dua jenis bencana yang jadi fokus Pemkot Jogja yakni cuaca ekstrem dan gempa Bumi. "Jenis bencana di Kota Jogja ada banyak seperti gunung meletus, gempa Bumi, cuaca ekstrem, kegagalan teknologi, wabah penyakit dan banjir. Yang perlu kami waspadai dan prioritaskan yakni gempa Bumi dan cuaca ekstrem," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005